

Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dengan Guru terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Megawati & Fakhri Kahar

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng, 2) gambaran kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng, 3) pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Penelitian dilakukan dengan pendekatan statistik kuantitatif asosiatif. Variabel penelitian terdiri dari komunikasi orang tua dengan guru (variabel X) dan kualitas pembelajaran (variabel Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Marioriwawo yang berjumlah 184 siswa dan ditarik sampel sebanyak 46 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori "baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa Perwujudan pengaruh komunikasi orang tua dengan guru sudah baik, dikarenakan telah mampu memiliki keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Gambaran kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori "baik" hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru baik kualitas pembelajaran IPS baik dikarenakan telah mampu memiliki Perilaku pembelajaran pendidik (guru), Perilaku dan dampak belajar peserta didik, Iklim pembelajaran, Materi pembelajaran yang berkualitas, Kualitas media pembelajaran, dan Sistem Pembelajaran di sekolah. Dan gambaran Pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori kuat hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru baik kualitas pembelajaran IPS baik tapi apabila sebaliknya komunikasi orang tua dengan guru tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik juga pada kualitas pembelajaran..

Kata Kunci: Komunikasi, Orang Tua, IPS

ABSTRACT

This research aimed to describe: 1) the communication between parents and teachers at SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng Regency, 2) the quality of social science teaching and learning at SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng Regency, 3) the influence of parent-teacher communication on the improvement of social science teaching and learning quality at SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng Regency. This research was conducted by using an associative quantitative statistics approach. The variables of this research consisted of parent-teacher communication (X) and teaching and learning quality (Y). The population of this research covered all 184 students of SMK Muhammadiyah Marioriwawo and the sample selected were 46 students. The data collected was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics analysis. The findings of this research revealed that the communication between parents and teachers at SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng

regency was in "good" category. It means that the parent-teacher communication provides a positive influence since it shows openness, empathy, support, positiveness, and equality. The quality of social science teaching and learning at SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng was in "good" category. It indicates that good parent-teacher communication will lead to a good quality of social science teaching and learning because of reflecting the attitude of an educator (teacher), the attitude of and the impact of teaching and learning for the students, learning climate, learning materials, teaching and learning media, and teaching and learning system which are of high quality. The influence of parent-teacher communication on the improvement of social science teaching and learning quality was in "strong" category. It indicates that good parent-teacher communication will lead to a good quality of social science teaching and learning and vice versa.

Keywords: *communication, parents, IPS*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan dan masyarakat memberi dampak yang signifikan terhadap hasil proses pendidikan. Awal mula pendidikan di mulai dari keluarga sebelum masuk jalur pendidikan formal. Ketika anak didik telah masuk jalur pendidikan formal tidak berarti tanggung jawab pendidikan sepenuhnya berpindah ke tangan guru/pendidik (Akib, Guntur, & Salam, 2016; Akib & Salam, 2016; Amanda, Salam, & Saggaf, 2017). Peranan orang tua juga sangat menentukan tingkat perkembangan anak dalam menempuh pendidikan. Hal tersebut di pertegas dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan : “bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara dan Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

Sistem pendidikan harus di dasarkan atas kebudayaan masyarakat seperti yang ditegaskan dalam Tap MPRS 1966 Pasal 13, bahwa “kebudayaan Nasional harus menjadi sumber dan landasan bagi pendidikan pengajaran di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi”. Guru harus ingat bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Saat anak memasuki usia, orang tua akan mengalihkan tanggung jawab dan tugas-tugas mengajar kepada guru profesional. Jadi pada intinya, guru adalah pengganti orang tua dan mengambil tanggung jawab orang tua pada saat siswa berada dalam kelas (Ibung, 2009). Oleh sebab itu penting sekali guru bekerja sama dengan orang tua siswa karena guru memegang dua peran berat, sebagai guru dan sebagai orang tua, dalam kehidupan seorang anak”. Dalam program lain dimana orang tua dan guru sama sekali

tidak berkomunikasi, hasilnya yang ditulis Lafferty, McConkey, & Simpson (2012) siswa kehilangan seluruh hasil usahanya selama bertahun-tahun.

Hasil wawancara dengan salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK Muhammadiyah Marioriwawo, bentuk-bentuk komunikasi orang tua dengan guru selama ini yang terjadi di SMK Muhammadiyah Marioriwawo yaitu: 1) Memberikan informasi seluas-luasnya tentang program sekolah antara lain melalui rapat-rapat, acara keagamaan, acara porseni, dan penjelasan tertulis. 2) Melakukan panggilan telepon khusus. Menelpon adalah salah satu cara yang bisa dilakukan guru. 3) mengundang orang tua saat akhir semester yaitu saat penerimaan rapor.

Namun sampai saat ini guru atau sekolah melihat bahwa partisipasi orang tua ke sekolah masih kurang karena apa bila di undang untuk menghadiri rapat-rapat tertentu orang tua siswa kurang yang datang hanya beberapa yang menyempatkan waktunya (Amanda et al., 2017; Salam, Zunaira, & Niswaty, 2016). Masih banyak orang tua yang tidak peduli dengan kegiatan anaknya di sekolah dapat dilihat pada acara-acara keagamaan dan acara porseni kurang orang tua siswa yang datang ke sekolah melihat putra-putri mereka dan selain itu masih banyak juga siswa yang dari keluarga kurang mampu sehingga siswa sulit menyelesaikan aktivitas-aktivitas dan tugas-tugas yang diwajibkan oleh guru atau sekolah. Namun pada saat akhir semester saat terima rapor orang tua banyak yang datang karena guru tidak memberikan rapor tersebut kepada siswa jika orang tua atau wali tidak datang tapi guru melihat masih ada orang tua yang tidak sempat datang walaupun hanya datang mengambil rapor anaknya. Dilihat dari beberapa komunikasi yang dilakukan antara orang tua dengan guru diketahui bahwa komunikasi orang tua dengan guru yang kurang (Lestari, 2012).

Jumlah orang tua yang sering berkomunikasi dengan guru kurang karena menurut guru BK SMK Muhammadiyah Marioriwawo walaupun dikasih undangan untuk pertemuan-pertemuan untuk membahas anak mereka kurang yang datang. Dan saat di kasih undangan untuk acara-acara di sekolah seperti acara keagamaan, acara porseni kurang yang datang. Mungkin orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau orang tua siswa yang merasa khawatir terhadap pertemuan bersama, mereka malu kalau anaknya berbuat tidak baik selama jam pelajaran berlangsung.

Mengenai hal inilah, pembahasan tentang komunikasi orang tua dan guru perlu untuk dibahas dan dikaji secara teori dan praktik sehingga di dapat sebuah ide atau suatu bentuk pemahaman yang sama terhadap apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dan guru supaya hubungan tersebut berjalan harmonis, dengan judul “Pengaruh Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Marioriwawo sebanyak 184 siswa sedangkan sampelnya jumlah 46 orang. Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan berupa kegiatan: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru

Gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang baik di pengaruhi oleh lima faktor utama yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Perwujudan pengaruh komunikasi orang tua dengan guru berdasarkan penelitian dan penyajian data diketahui bahwa gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo berada pada kategori “baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi sampel penelitian memiliki kelangsungan dalam komunikasi orang tua dengan guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Devito dalam Liliweri (1991:13) mengemukakan ciri komunikasi antarpribadi yang efektif ada lima, yaitu: 1) keterbukaan, 2) empati, 3)

1. Keterbukaan

Fakta dilapangan di SMK Muhammadiyah Marioriwawo di temukan bahwa kesedian guru meluangkan waktu kepada orang tua peserta didik untuk membahas prestasi belajar peserta didik. Orang tua peserta didik menanggapi dengan senang hati terhadap informasi hambatan peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Dan orang tua jujur kepada guru apabila peserta didik malas belajar di rumah. Dengan itu teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Liliweri mengenai keterbukaan berdasarkan data dan hasil penelitian komunikasi orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima berdasarkan data yang telah di olah di SPSS 16.

2. Empati

Fakta dilapangan di SMK Muhammadiyah Marioriwawo di temukan bahwa empati yang di lakukan orang tua dengan guru seperti: guru menguruskan beasiswa kepada peserta didik yang benar-benar kurang mampu, orang tua mendengarkan keluhan guru apabila peserta didik di sekolah males belajar,tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, orang tua dan guru mampu memahami kesulitan belajar anak didik, dan orang tua dan guru mendengarkan apa yang diutarakan oleh anak didik apa pun itu: misal alasan anak didik tidak mengerjakan tugas karna tidak terpenuhi media baik di sekolah maupun di rumah. Dengan itu teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Liliweri mengenai Empati berdasarkan data dan hasil penelitian komunikasi orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima berdasarkan data yang telah di olah di SPSS 16.

3. Dukungan

Dukungan yang temukan di SMK Muhammadiyah Marioriwawo yaitu Orang tua dan guru mendukung anak didik terhadap pilihan ekstra kurikuler sesuai bakatnya, Orang tua dan guru selalu memotivasi anak didik untuk semangat melalui berbagai cara, Orang tua merespon pembicaraan dengan baik apabila guru memberikan penilaian terhadap anak didik selama proses belajar mengajar dalam kelas, dan Orang tua percaya bahwa guru mampu mendidik anak didik menjadi anak yang berperilaku baik. Dari pembahasan di atas dapat di peroleh bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Liliweri mengenai dukungan berdasarkan data dan hasil penelitian komunikasi orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima berdasarkan data yang telah di olah di SPSS 16.

4. Rasa Positif

Fakta dilapangan di SMK Muhammadiyah Marioriwawo di temukan bahwa orang tua bersikap positif dalam menerima saran dari guru apabila prestasi anak didik menurun, orang tua dan guru sama-sama berfikir positif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi anak didik, orang tua dan guru bersama-sama mencari solusi agar anak didik tidak malas belajar, dan orang tua dan guru mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. Dari pembahasan di atas dapat di peroleh bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori

Liliweri mengenai rasa positif berdasarkan data dan hasil penelitian komunikasi orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima berdasarkan data yang telah di olah di SPSS 16.

5. Kesetaraan

Fakta dilapangan di SMK Muhammadiyah Marioriwawo di temukan bahwa orang tua dan guru sama-sama menyiapkan sarana dan prasana baik dirumah maupun di sekolah demi kelancaran belajar anak didik, guru menghargai orang tua anak didik jika orang tua memberikan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar, apabila anak didik bermasalah di sekolah guru mampu memberikan pemahaman kepada orang tua anak didik sesuai dengan apa yang dimaksud oleh guru, dan apabila anak didik bermasalah orang tua dan guru duduk bersama mencari solusi. Dari pembahasan di atas dapat di peroleh bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Liliweri mengenai kesetaraan berdasarkan data dan hasil penelitian komunikasi orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

Gambaran kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data di ketahui bahwa gambaran kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo berada pada kategori baik hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru baik maka kualitas pembelajaran IPS juga baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pangewa, (2010:48) kualitas pembelajaran IPS yang berkualitas terdiri dari beberapa yaitu: 1) Perilaku pembelajaran pendidik, 2) Perilaku dan dampak belajar peserta didik

1. Perilaku pembelajaran pendidik

Perilaku pembelajaran pendidik (guru) dapat di lihat dalam kelas di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar guru membangun sikap positif peserta didik, guru dalam memberikan materi menguasai materi yang akan diajarkan, dalam proses pembelajaran dalam kelas guru memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik, dan guru menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Dari pembahasan di atas dapat di peroleh bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Perilaku pembelajaran pendidik berdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

2. Perilaku dan dampak belajar peserta didik

Perilaku dan dampak belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa peserta didik memiliki persepsi terhadap mata pelajaran, Mampu mengintegrasikan pengetahuan serta membangun sikapnya, dan Peserta didik mampu memperluas serta memperdalam pengetahuannya. Data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Perilaku dan dampak belajar peserta didik berdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

3. Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat di lihat di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa Dalam kelas suasana pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, dan dalam proses belajar mengajar suasana kelas yang kondusif mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik. Data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Iklim pembelajaran berdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

4. Materi pembelajaran yang berkualitas

Materi pembelajaran yang berkualitas di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa Materi pembelajaran yang berkualitas sesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, materi pembelajaran yang berkualitas dapat mengakomodasikan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar maksimal mungkin, dan materi pembelajaran memenuhi kriteria praktis sesuai dasar kemampuan peserta didik. Data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Materi pembelajaran yang berkualitas berdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

5. Kualitas media pembelajaran

Kualitas media pembelajaran dapat di lihat di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa Mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, sesama peserta didik, serta peserta didik dengan ahli bidang ilmu yang relevan, dan Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari peserta didik pasif dan pendidik sebagai sumber ilmu satu satunya, menjadi peserta didik yang aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada. Data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Kualitas media pembelajaran berdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPSdi SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima.

6. Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya.

Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya dapat di lihat di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan bahwa sekolah Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah, agar semua upaya dapat sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan dalam wadah sekolah, Ada semangat perubahan yang direncanakan dalam visi dan misi sekolah yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktifitas pengembangan, dan sekolah menjaga keselarasan antara komponen sistem pendidikan disekolah, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya. Data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa teori yang di ajukan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu teori Pangewa mengenai Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnyaberdasarkan data dan hasil penelitian kualitas pembelajaran IPSdi SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng sesuai dan diterima. Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwa SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng saat ini berusaha mengaplikasikan itu semua demi peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS SMK Muhammadiyah MarioriwawoKabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data menggunakan SPSS 16 dengan statistik deskriptif dan inferensial diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara komunikasi orang tua dengan guru dengan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Proses saling mempengaruhi satu sama lain inilah komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dimana apabila komunikasi orang tua dengan guru baik kualitas pembelajaran IPS juga baik tapi apabila sebaliknya komunikasi orang tua dengan guru tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik jugapada kualitas pembelajaran IPS.

Berdasarkan hipotesis awal yaitu Ada pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang berarti komunikasi orang tua dengan guru berasal dari keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan, kualitas pembelajaran IPS berdasarkan Perilaku pembelajaran pendidik (guru), Perilaku dan dampak belajar peserta didik, Iklim.

SIMPULAN

Gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori “baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perwujudan pengaruh komunikasi orang tua dengan guru sudah baik, dikarenakan telah mampu memiliki keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Gambaran kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Soppeng berada pada kategori “baik” hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru baik kualitas pembelajaran IPS baik dikarenakan telah mampu memiliki Perilaku pembelajaran pendidik (guru), Perilaku dan dampak belajar peserta didik, Iklim pembelajaran., Materi pembelajaran yang berkualitas, Kualitas media pembelajaran, dan Sistem Pembelajaran di sekolah. Pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori kuat hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru baik kualitas pembelajaran IPS baik tapi apabila sebaliknya komunikasi orang tua dengan guru tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik juga pada kualitas pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H., Guntur, M., & Salam, R. (2016). Civitas Academic Perception of “Blissful Services” for Recipient Postgraduate Program State University of Makassar, Indonesia. In *International Conference on Public Organization VI (ICONPO VI)* (pp. 340–350). Thammsat University, Tha Prachan Campus.

- Akib, H., & Salam, R. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Importance Performance Analysis (IPA) pada Kecamatan Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Scientific Pinisi*, 2(April 2016), 16–20.
- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 149–154).
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral pd Anak*. Elex Media Komputindo.
- Lafferty, A., McConkey, R., & Simpson, A. (2012). Reducing the barriers to relationships and sexuality education for persons with intellectual disabilities. *Journal of Intellectual Disabilities*, 16(1), 29–43.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Sri Lestari.
- Salam, R., Zunaira, Z., & Niswaty, R. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match (Mencari Pasangan). *Jurnal Office*, 2(2), 173–180.